

ABSTRAK

PT 'JR' yang bergerak dalam industri rotan memutuskan untuk memiliki suatu sistem informasi tentang perencanaan dan pengaturan bahan baku yang akurat sebagai pengendalian pengeluaran dalam jumlah besar

Mengingat bahwa bahan baku rotan termasuk salah satu jenis bahan yang selalu berubah baik berat maupun warnanya, maka rotan memiliki jangka waktu pemakaian (masa sebelum kadaluarsa) yang bergantung dari tipe dan asal rotan diambil. Hal ini memerlukan penanganan yang cepat dan tepat untuk menghindari membengkaknya pengeluaran keuangan perusahaan sebagai akibat dari besarnya jumlah rotan yang kadaluarsa. Hal ini menjadi pertimbangan bagi perusahaan dan memutuskan untuk memperbaiki sistemnya terutama pada bagian perencanaan dan penanganan bahan baku yang ditangani oleh Departemen *Material Preparation*.

Dengan area dua per tiga dari luas perusahaan secara keseluruhan, Departemen *Material Preparation* sampai saat ini masih menggunakan sistem manual dan untuk pembuatan laporan digunakan perangkat lunak *Microsoft Excel*. Melihat luasnya area Departemen *Material Preparation* tersebut, maka sangatlah tidak efisien bila proses dilakukan secara manual karena selain memakan waktu lama juga membutuhkan tenaga kerja lebih banyak. Oleh karena itu, suatu sistem komputerisasi yang terintegrasi antar bagian di dalam departemen diperlukan untuk meningkatkan kinerja perusahaan.

Setelah mengetahui permasalahan yang dihadapi oleh PT 'JR', maka penulis mengambil permasalahan tersebut sebagai bahan tugas akhir, dimana langkah pertama yang dilakukan adalah mengumpulkan data dan keterangan permasalahan yang terjadi di dalam Departemen *Material Preparation*. Dari data-data yang terkumpul dirancanglah sebuah sistem informasi inventori bahan baku di industri furniture. Dimana dalam penyusunan dan pembuatannya melalui langkah-langkah antara lain dengan perancangan sistem dengan memakai *Entity Relational Diagram* (ERD), melakukan proses *mapping*, pemodelan data dengan *Data Flow Diagram* (DFD), lalu diimplementasikan menjadi program dengan bantuan *Borland Delphi 4.0*.

Dengan adanya perancangan sistem baru, diharapkan permasalahan yang terjadi di dalam Departemen *Material Preparation* dapat teratasi karena informasi mengenai inventori bahan baku mudah diperoleh. Dan manager tidak mengalami kesulitan dalam pengambilan keputusan demi kebaikan perusahaan, sebab semua informasi mengenai inventori dapat diperoleh dengan mudah dan cepat.